

Analisis Dampak Karakter Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas Ix Pada Mata Pelajaran PPKN Di SMPN 19 Kota Jambi

Gandung Prasetyo¹, M. Salam², Heri Usanto³

gandungprasetyo@gmail.com, salam.fkip@unja.ac.id, heriusmanto@gmail.com.

Universitas Jambi

Abstrak: Pada observasi awal, peneliti mengetahui bahwa ada beberapa masalah pada banyaknyaprestasi belajar siswa yang kurnag baik, hal tersebut setelah di dalam oleh peneliti dikarenakan karakter siswa yang kurang baik dalam kehidupan sehari-hari, sehingga memiliki hasil belajar yang kurnag baik seiring dengan berjalannya waktu, pembelajaran , tugas, serta ulangan yang dikerjakan oleh siswa.

Metode penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi .Dengan menggunakan indicator penelitian tentang karakter siswa yang disesuaikan dengan materi pembelajaran PPKn.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahawa dampak dari karakter yang kurnag baik terbukti dengan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang peneliti temukan, hal tersebut ternyata mempengaruhi hasil belajar atau prestasi belajar siswa tersebut yang tidak bagus, disebabkan oleh rasa malas dan tidka bertanggung jawab, kurnagnya kemandirian dan kedisiplinan, serta menyepelekan kejujuran.

Penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa dampak karakter terhadap prestasi belajar siswa ternyata sangat besar sekali, karakter dan moral anak yang tidak di didik dengan baik yang disebabkan oleh berbagai faktor internal maupun eksternal sehingga terjadi kemerosotan karakter sehingga memiliki prestasi belajar yang tidak baik di kalangan siswa-siswi .

Kata kunci: Analisis, Dampak, Karakter, dan Prestasi Belajar

***Abstract:** In the initial observation, the researcher knew that there were several problems with the number of students' learning achievements that were not good, this was investigated by the researchers because the students' characters were not good in everyday life, so they had poor learning outcomes over time, learning , assignments, and tests done by students.*

This research method uses qualitative research with descriptive research types. The data collection techniques in this study were in the form of observation, interviews, and

Civic Education Perspective Journal FKIP

Universitas Jambi:

Vol. 3 No. 1 Juli (2023) 13-21

Submitted: 28-03-2023	Revised: 30-04-2023	Accepted: 01-07-2023
-----------------------	---------------------	----------------------

documentation. By using research indicators on student character adapted to Civics learning materials.

Based on the results of the study, it showed that the impact of poor character was proven by the results of observations, interviews and documentation that the researchers found, this turned out to affect the learning outcomes or student achievement which was not good, caused by a feeling of laziness and irresponsibility, lack of independence and discipline, and underestimating honesty.

From this research it can be concluded that the impact of character on student achievement is enormous, the character and morals of children who are not educated properly are caused by various internal and external factors resulting in a decline in character resulting in poor learning achievement among students.

Keywords: *Analysis, Impact, Character, and Learning Achievement*

Pendahuluan

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di SMP Negeri 19 Kota Jambi. Peneliti melihat karakter siswa masih belum sesuai dengan apa yang diharapkan oleh sekolah. dapat dilihat melalui tabel karakter dibawah ini:

Masalah karkter lainnya terjadi misalnya, membolos sekolah, tidak sopan terhadap guru, membuang sampah tidak pada tempatnya, tidak sopan dalam berpakaian dan melanggar peraturan-peraturan yang lainnya. dari segi religius diantaranya melaksanakan perintah allah subhanahuataala seperti menunaikan shalat zuhur masih ada juga siswa yang tidak menjalankan kewajibannya walaupun disekolahnya diwajibkan untuk melaksanakan rutinitas sholat zuhur berjamaah hampir setiap hari nya 15(lima belas) orang dan pada saat hari jumat biasa nya menjalkan untuk pembacaan yasin tetapi masih banyak jg siswa yang tidak membawa buku yasin dan tidak memakai kopiah berjumlah 10(sepuluh) orang perminggunya . keadaan siswa tersebut sangat mengawatirkan karena siswa yang tidak memiliki karakter yang baik akan mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas/ujian yang diberikan guru sehingga prestasi belajar rendah.

Berdasarkan observasi yang penliti lakukan pada saat guru mengajar dikelas, guru masih menggunakan media ceramah dan guru belum sepenuhnya menerpakan kepada siswa nya dalam pembelajaran dengan baik jadi siswa belum bisa menerima pembelajaran dan siswa cenderung bosan dengan pemebealajaran yang di ajarkan oleh guru nya, dan dari proses pemebealajaran tersebut masih banyak nya siswa belum memahami materi, padahal pemebealajaran PPKn ini sangat lah penting bagi siswa dikarenakan di dalam pemebealajaran PPKn ini banyak materi yang membuat siswa lebih baik seperi penendikan karakter yakni agar siswa bersikap baik , jujur dan dapat diterpkan di lingkungan sosialnya.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul: “Analisis Dampak Karakter Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas Ix Pada Mata Pelajaran Ppkn Di Smp Negeri 19 Kota Jambi ”.

Metode Penelitian

Penelitian ini akan menggunakan jenis pendekatan kualitatif, dan jenis penelitian deskriptif. Peneliti menggunakan pendekatan dan jenis penelitian ini karena peneliti ingin mendeskripsikan suatu fenomena yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kalimat dan bahasa, pada konteks yang alamiah.

Penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang mengungkap situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan dan analisis data yang relavan yang diperoleh dari situasi yang alamiah (Satori & Komariah,2019:25).

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif, dimana langkah kerja untuk mendeskripsikan suatu objek, fenomena, atau setting social dalam suatu tulisan yang

bersifat naratif. Artinya, data, fakta yang dihimpun berbentuk kata atau gambar daripada angka-angka. Mendeskripsikan sesuatu berarti menggambarkan apa, mengapa dan bagaimana suatu kejadian terjadi.

Dalam menuangkan suatu tulisan, laporan penelitian kualitatif berisi kutipan-kutipan dari data/fakta yang diungkap di lapangan untuk memberikan ilustrasi yang utuh dan untuk memberikan dukungan terhadap apa yang disajikan (Satori & Komariah, 2019:28)

Penelitian kualitatif itu dilakukan secara intensif, peneliti ikut berpartisipasi lama di lapangan, mencatat secara hati-hati apa yang terjadi, melakukan analisis reflektif terhadap berbagai dokumen yang ditemukan di lapangan, dan membuat laporan penelitian secara mendetail (Sugiyono,2014:10)

Pembahasan dan Analisis

1. Religius

Menurut Muhammad Mustari (2014: 1) religius adalah nilai karakter dalam hubungannya dengan Tuhan, ia menunjukkan bahwa pikiran, perkataan dan tindakan seseorang yang diupayakan selalu berdasarkan pada nilai-nilai ketuhanan dan/ ajaran agamanya. Semua tingkah laku dalam kehidupan siswa seperti belajar, bergaul, dan bermasyarakat diwarnai oleh sistem nilai religiusnya. Sehingga, jika siswa tinggi nilai religiusnya maka besar kemungkinan mereka menjadi siswa yang baik, rajin belajar, dan taat pada tata tertib sekolah. Siswa tersebut akan belajar dengan penuh kesadaran tanpa ada unsur paksaan sebab mereka sadar bahwa belajar merupakan salah satu kewajiban dari ajaran ke-Tuhanan sehingga prestasi belajar siswa meningkat.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dilihat bahwa nilai religious sangat kurnag, ketika peneliti melakukan observasi di sekolah, pada jam sholat masih banyak siswa yang tidak mengikuti sholat berjamaah, terutama siswa laki-laki muslim dan perempuan. Perilaku religious juga tampak kurnag ketika siswa membaca doa di dalam kelas masih banyak yang bermain-main, lalu di lapangan ketika berdoa bersama, acara yasinan, kegiatan kerohanian masih banyak siswa yang bermain-main dan ribut.

2 Disiplin

Menurut Muhammad Mustari (2014: 35) disiplin adalah tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan. Siswa yang disiplin akan selalu mengikuti pelajaran, tidak membolos, dan selalu mendengarkan pelajaran dengan baik. Hal ini menjadikan siswa dengan mudah mengerjakan tugas/ujian yang diberikan oleh guru sehingga siswa tersebut lebih berprestasi.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, nilai kedisiplinan masih kurnag terlihat selalu ada pelanggaran yang dilakukan siswa, terutama ketika di dalam lingkungan sekolah, merokok di lingkungan sekolah, berpacaran, dan perilaku bolos sekolah.

3. Kreatif

Menurut Muhammad Mustari (2014: 72) pemikiran yang kreatif adalah pemikiran yang dapat menemukan hal-hal atau cara-cara baru yang berbeda dari biasa dan pemikiran yang mampu mengemukakan ide atau gagasan yang memiliki nilai tambah (manfaat). Kreatifitas memiliki pengaruh positif terhadap prestasi belajar. Siswa yang memiliki kreatifitas belajar yang tinggi akan memiliki prestasi belajar yang tinggi pula.

Berdasarkan penelitian ini dilihat bahwa nilai kreatif siswa-siswi yang erong melakukan pelanggaran sangat kurnag, mereka cenderung apsis dari kegiatan-kegiatan sekolah dan tidak peduli terhadap lingkungan, membuang ampah sembarangan, dan tidak kreatif dalam menata ruang kelasnya.

4. Tanggung jawab

Menurut Muhammad Mustari (2014: 19) bertanggung jawab adalah Sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan budaya), negara dan Tuhan Yang Maha Esa.

Berdasarkan penelitian ini dapat dilihat bahwa tanggung jawab siswa sangat kurnag, terutama terhadap kewajibannya di sekolah pada mata pelajaran PPKn, nilai yang diperoleh masih rendah, dan tidak memiliki prestasi belajar.

5. Mandiri

Menurut Muhammad Mustari (2014: 77) mandiri adalah sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas. Siswa yang tidak mandiri akan cenderung malas belajar, bahkan tidak pernah belajar jika tidak ada tugas/ujian, siswa yang tidak mandiri akan mengandalkan materi dari guru saja. Hal ini menjadikan siswa tersebut kesulitan dalam menghadapi tugas/ujian sehingga menyebabkan rendahnya prestasi belajar siswa.

Berdasarkan penelitian ini dihasilkan bahwa kemandirian siswa masih sangat kurnag terutama siswa yang sering melanggar aturan sekolah yang menjadi narasumber dalam penelitian ini.

6. Kerja Keras

Menurut Muhammad Mustari (2014: 43) kerja keras adalah perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar, tugas dan menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya. Kerja keras siswa dalam menyelesaikan tugas menjadikan siswa lebih cepat dan mudah memahami materi pelajaran, karena dengan menyelesaikan tugas, siswa tersebut akan menjadi lebih aktif, produktif, dan pantang menyerah sehingga prestasi belajar akan tinggi tinggi.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat dilihat siswa-siswi yang melakukan pelanggaran dalam sudut pandang kerja kerasnya juga masih sangat kurnag, karena

kurnagnya usaha untuk belajar dengan baik sehingga tidak memiliki prestasi belajar terutama dalam pelajaran PPKn

7. Rasa Ingin Tahu

Menurut Muhammad Mustari (2014: 85) rasa ingin tahu adalah sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari apa yang dipelajarinya, dilihat, dan didengar..

Berdasarkan penelitian ini hasilnya adalah rasa ingin tahu siswa masih sangat kurang terutama siswa yang kerap melakukan pelanggaran, mereka dalam hal belajar tidak ada rasa ingin tahu tentang pembelajaran, tidak ada bertanya ketika guru meminta siswa untuk bertanya tentang pembelajaran yang sudah berlangsung.

8. Menghargai Prestasi

Sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, mengakui, dan menghormati keberhasilan orang lain.

Berdasarkan penelitian ini hasilnya adalah siswa yang sering melanggar aturan mereka juga kurang menghargai prestasi belajar temannya terbukti ketika ulangan sering mencontek temannya, mengerjakan tugas hasil mencontek dari temannya, dan juga kurang kerjasama dalam kelompok belajar sehingga hanya menumpang nama saja.

9. Gemar Membaca

Kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang memberikan kebajikan bagi dirinya.

Siswa-siswi yang sering melanggar tersebut kurang gemar dalam membaca, ketika literasi di perpustakaan mereka cenderung mengobrol dan bergurau daripada membaca dan mengerjakan tugasnya.

10. Jujur

Menurut Muhammad Mustari (2014: 11) jujur adalah perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan baik terhadap diri sendiri maupun terhadap pihak lain.

Sikap jujur diartikan cara seseorang dalam mengungkapkan perasaannya melalui ucapan maupun tindakannya secara spontan sesuai fakta yang ada, sehingga ucapan dan tindakannya selalu ada kesamaan.

Berdasarkan indikator tersebut dan juga dengan temuan penelitian baik itu observasi, wawancara dan dokumentasi yang peneliti miliki maka disimpulkan bahwa perlunya kerjasama yang baik antar guru, siswa, dan orang tua dalam membina dan membentuk akhlak anak dari semua nilai karakter yang tertera diatas sejak dini agar kelak anak tersebut dapat berguna bagi nusa dan bangsa dan membanggakan orang tua serta keluarganya, karena pembelajaran PPKn bukan hanya sekedar memperoleh nilai hasil

Civic Education Perspective Journal FKIP

Universitas Jambi:

Vol. 3 No. 1 Juli (2023) 13-21

Submitted: 28-03-2023	Revised: 30-04-2023	Accepted: 01-07-2023
-----------------------	---------------------	----------------------

belajar yang abik melainkan juga nilai karakter yang baik berbudi luhur serta patut dicontoh kelak dikemudian hari .

Civic Education Perspective Journal FKIP

Universitas Jambi:

Vol. 3 No. 1 Juli (2023) 13-21

Submitted: 28-03-2023	Revised: 30-04-2023	Accepted: 01-07-2023
-----------------------	---------------------	----------------------

Daftar Pustaka

- Arikunto. 2010. *Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Baharudi, dan NurWahyuni, 2015. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA
- Budimansyah, Dasim. 2013. *Model Pembelajaran berbasis Portofolio Ekonomi*. Bandung.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Komalasari, Kokom. 2017. *Pendidikan karakter Konsep dan Aplikasi Living Values Education*. Bandung: PT. Reflika Aditama.
- Muslich, Masnur. 2015. *Pendidikan Karakter menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mustari, Muhammad. 2014. *Nilai Karakter Refleksi Untuk Pendidikan*. Jakarta: Grafindo.
- Mardapi, Djemari. 2017. *Pengukuran, Penilaian, dan Evaluasi Pendidikan*. Yogyakarta: Parama Publishing.
- Muhibbin syah. 2013. *psikologi belajar*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Mulyasa. 2016. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara
- Rosidatun. 2018. *Model Implementasi Pendidikan Karakter*. Kulon Gresik: Caramedia Communication.
- Raka, Gede. 2014. *Pendidikan Karakter di Sekolah dari Gagasan ke Tindakan*. Jakarta: Elek Media Komputindo.
- Slameto. 2014. *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Supriyadi, Edy. 2016. *SPSS+Amos Perangkat Lunak Statistika* Bandung: In Media.
- Sugiyono. 2016. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung. Alfabeta.
- Sugihartono, dkk. 2013. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta. UNY Press.
- Slameto. 2015. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta. Rineka Cipta.

Civic Education Perspective Journal FKIP

Universitas Jambi:

Vol. 3 No. 1 Juli (2023) 13-21

Submitted: 28-03-2023

Revised: 30-04-2023

Accepted: 01-07-2023

Purwanto. 2016. Evaluasi Hasil Belajar. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Purwanto, M. Ngalim. 2017. Psikologi Pendidikan. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya.

Tu'u, Tulus. 2004. Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa. Jakarta. Rineka Cipta.

Undang-undang Nomor. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Wahyuliono Trian. 2013. Pengaruh Pendidikan Karakter terhadap Prestasi Belajar Siswa kelas XI Pada Mata Pelajaran Produktif Teknik Mesin DI SMK Negeri 1Trenggalek. Jurnal Teknik Mesin, Tahun 21, No. 1, April 2013

Wiratna dan Endrayanto. 2014. Statistika Untuk Penelitian. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Wahab, Rohmalina. 2015. Psikologi Belajar. Jakarta. rajawaliPers.

Winarno. 2014. Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan isi, strategi, dan nilai. Jakarta: Bumi Aksara.

Yulianti dan Hartatik. 2014. Implementasi Pendidikan Karakter Di Kantin Kejujuran. Malang: Gunung Samudera.